

Kegiatan Coklit Pemantauan Pelaksanaan Tahapan Pemilu Tahun 2024

I Gusti Ngurah Anom Gunawan¹, Carissa Dinar Aguspriyanti², Stivani Ayuning Suwarlan³, Ricky Roy Nardson⁴, Andrew Chrisdion⁵, Andrian⁶, Dina Nur Isnaeni⁷, Eric Valentino⁸, Estevania Lie⁹, Eugene Kurniawan¹⁰, Hansen Jonatan¹¹, Jaenette Annamelliadyla¹², Jessica Gabriela¹³, Joen Lie¹⁴, Junianti¹⁵, Kifnisa Bella Agostinan¹⁶, Meylina¹⁷, Pandapotan Raffli Armando¹⁸, Rich Jackson¹⁹, Selvia²⁰, Siti Anissa Ayu Mulyani²¹, Sun Bun²²

Universitas Internasional Batam

e-mail: gusti.ngurah@uib.edu¹, carissa@uib.ac.id², stivani@uib.edu.ac.id³, 2231032.ricky@uib.edu⁴, 2232007.andrew@uib.edu⁵, 2231030.andrian@uib.edu⁶, 2241042.dina@uib.edu⁷, 2231029.eric@uib.edu⁸, 2242018.estevania@uib.edu⁹, 2241351.kurniawan@uib.edu¹⁰, 2231155.hansen@uib.edu¹¹, 2242021.jaenette@uib.edu¹², 2231031.jessica@uib.edu¹³, 2231157.joen@uib.edu¹⁴, 2241041.junianti@uib.edu¹⁵, 2241328.kifnisa@uib.edu¹⁶, 2242019.meylina@uib.edu¹⁷, 2241329.pandapotan@uib.edu¹⁸, 2241096.rich@uib.edu¹⁹, 2242020.selvia@uib.edu²⁰, 2241330.siti@uib.edu²¹, 2241327.sun@uib.edu²²

Abstrak

Pemilihan umum merupakan sebuah proses yang harus dijalani oleh sebuah negara demokratis dalam pemilihan pemimpin negaranya. Indonesia sebagai negara kesatuan yang bersifat demokratis juga tidak akan lepas dari proses pemilu. Dikarenakan proses pemilu melibatkan seluruh warga yang ada di negara tersebut, Indonesia yang rakyatnya tersebar luas memiliki kesulitan untuk melaksanakannya tanpa ada prosedur yang baik. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, dibentuklah organisasi pengawas pemilu yang dikenal dengan nama Bawaslu yang bertugas untuk memastikan prosedur pelaksanaan pemilu sedang berjalan dengan baik dan lancar di daerahnya masing-masing. Salah satu cara untuk memastikannya adalah untuk melakukan pencocokan dan penelitian data pemilih atau proses Coklit yang dilakukan oleh anggota Pantarlih untuk memastikan bahwa pemilih yang terdaftar layak untuk melaksanakan pemilu. Untuk mendukung kinerja Pantarlih, Bawaslu bekerja sama dengan UIB dengan menerjunkan mahasiswa ke daerah-daerah yang ada di kota Batam untuk melakukan pencocokan kembali data pemilih pada daerah TPS yang telah ditentukan. Hasil dari proses Coklit yang dilakukan oleh mahasiswa adalah pemastian kembali pemilih yang layak melakukan pemilu serta pemastian kembali bahwa semua rumah yang ada di daerah TPS sudah dikunjungi oleh anggota Pantarlih dan diberikan sticker Coklitnya. Dalam proses pengumpulan data kami menggunakan beberapa metode pengumpulan diantaranya adalah wawancara, dokumentasi, dan referensi, dimana hasil dari wawancara kami dikumpulkan menggunakan Google Form yang kemudian dikirimkan kepada Bawaslu. Demikian proses pemilu pada bulan Februari tahun 2024 dapat berlangsung dengan lancar.

Abstract

Elections are a process that must be followed by a democratic country in electing its country's leaders. Indonesia as a democratic country will not be separated from the election process. Due to it involving all citizens in the country, Indonesia, whose people are widely spread, has difficulty implementing elections without proper procedures. To solve this problem, an election supervisory organization known as Bawaslu was formed, whose job is to ensure that the election procedures are running well and smoothly in their respective regions. One way to ensure this is to match and review the voter 's in a process known as Coklit. This process is carried out by Pantarlih members to ensure that registered voters are eligible for elections. To support Pantarlih's performance, Bawaslu is working with UIB by deploying students to areas in the city of Batam to re-match voter data in predetermined TPS areas. The results of the Coklit done by the students were reconfirmation of voters who were eligible to vote and

reconfirmation that all houses in the TPS area had been visited by the Pantarlih members and had been given their Coklit stickers. In the data collection process, we used several collection methods including interviews, documentation, and references, where the results of our interviews were collected using a Google Form which was then sent to Bawaslu. Thus, the election process in February 2024 can take place smoothly.

Keywords: Elections. Coklit, Bawaslu, Voters, Pantarlih

Pendahuluan

Sebagai negara demokratis, Negara Kesatuan Republik Indonesia harus melaksanakan pemilihan pemimpin negaranya dengan melakukan pemungutan suara, proses pemilihan ini dikenal dengan pemilu atau pemilihan umum. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 tahun 2012 mengenai Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pemilihan umum atau pemilu memiliki pengertian sebagai sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (KPU Kota Tangerang, n.d.). Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pemilu merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dengan baik untuk memilih pemimpin negara/daerah untuk masyarakat di negara Indonesia. Dimana dalam pemilu semua rakyat diberikan kesempatan untuk mengeluarkan suaranya dalam bentuk pemungutan suara terbanyak. Pemilihan umum ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi asas-asas pemilu yaitu asas LUBER JURDIL yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Wibowo,2022).

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terbentuk dari beberapa pulau, dapat dikatakan bahwa rakyat negara Indonesia sangat tersebar luas dari Sabang hingga Merauke, dan beberapa pulau/daerah pun terletak sangat jauh dari ibu kota Indonesia, yaitu kota Jakarta. Sehingga, dapat menyulitkan proses pemungutan suara di

daerah yang tersebar luas tanpa adanya koordinasi antara pemerintahan dan rakyatnya. Dikarenakan jauh dari pusat kota, rakyat bisa saja juga muncul rasa ketidakpercayaan terhadap proses pelaksanaan pemilu ini karena pelanggaran ataupun sengketa yang terjadi saat proses pemilu. Maka, pada tahun 2008 dibentuklah sebuah organisasi yang bernama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Bawaslu merupakan lembaga pengawas pemilu yang memiliki tugas yang diatur dalam UU nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum yaitu untuk melakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu dan sengketa proses pemilu (Bawaslu Kabupaten Sigi, n.d.). Salah satu dari tugas Bawaslu adalah melakukan Pencocokan dan Penelitian data atau yang dikenal dengan Coklit yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih atau Pantarlih dalam rangka Pemutakhiran Data Pemilih. Coklit dilaksanakan dengan cara mendatangi pemilih secara langsung dan melakukan *survey* kepada pemilihnya secara langsung mengenai kondisi pemilih yang ada pada rumah tersebut (KPU Kota Banjarbaru, 2023).

Seiring datang waktunya untuk melakukan pemilu lagi pada tahun 2024, Bawaslu mengadakan kerjasama bersama dengan Universitas Internasional Batam (UIB) untuk menyelenggarakan kegiatan bela negara untuk mahasiswa yang sedang menjalani Program Pengenalan Kehidupan Kampus (P2K2) yaitu untuk menerjunkan mahasiswa ke masyarakat untuk melakukan kembali pencocokan dan penelitian data pemilih (Coklit) secara langsung kepada masyarakat di daerah yang telah ditugaskan

kepada para mahasiswa, sebagai upaya untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri mahasiswa dengan melakukan kegiatan bela negara ini.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali data pemilih yang telah dilakukan oleh anggota Pantarlih dalam rangka dalam rangka Pemutakhiran Data Pemilih sebagai salah satu proses dalam persiapan pelaksanaan pemilu tahun 2024.

Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Bawaslu dalam memecahkan masalah?
2. Bagaimana Bawaslu bisa terbentuk?
3. Apakah kegiatan cokolit efektif dalam memperbarui data pemilih?

Metode

1. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan kepada narasumber yang terkait. Dimana pada kegiatan ini, mahasiswa UIB melakukan pengumpulan dan penyesuaian data (Coklit) dengan metode *interview* atau metode wawancara mengenai informasi kartu keluarga/kondisi keluarga pada masing-masing warga yang mereka kunjungi. Mahasiswa juga mengikuti prosedur yang telah diberikan oleh Bawaslu, seperti pertama-tama memberikan salam kepada warga, meminta izin atas waktunya untuk menanyakan pertanyaan *interview*, serta menanyakan izin untuk melakukan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa juga dipesankan oleh panitia Bawaslu untuk tidak memaksa warga yang tidak ingin berpartisipasi dalam hal wawancara ini, hal ini dilakukan

untuk membuat warga merasa lebih nyaman saat di wawancara oleh mahasiswa UIB, dan tidak melakukan pemaksaan terhadap warga yang kurang nyaman memberikan informasi kartu keluarga mereka pada pihak mahasiswa. Diantaranya berikut adalah pertanyaan dari wawancara yang ditanyakan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada anggota keluarga dari pemilih yang meninggal dunia,
- b. Apakah ada anggota keluarga dari pemilih yang menjadi anggota TNI/Polri atau pensiunan TNI/Polri,
- c. Apakah ada anggota keluarga pemilih yang berpindah domisili,
- d. Apakah ada anggota keluarga pemilih yang baru berusia 17 tahun saat pemungutan suara, dan apakah ada anggota keluarga pemilih yang belum berusia 17 tahun tetapi sudah menikah.

Data-data hasil pengumpulan jawaban pertanyaan ini kemudian dimasukkan kepada form Google Form yang telah disediakan oleh Bawalsu agar mahasiswa dapat mengirimkan hasil dari wawancara mereka kepada Bawaslu. Data-data kelayakan masyarakat untuk melakukan pemilu yang telah dikumpul akan digunakan pada kegiatan pemilu pada tahun 2024.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menunjang informasi yang telah didapatkan dari lapangan. Dokumentasi pada laporan ini digunakan sebagai bahan referensi/ bahan bukti bahwa mahasiswa telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemantauan pemilu tahun 2024

- berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh panitia.
3. Metode Referensi dan Laporan
Metode referensi dan laporan merupakan metode pengumpulan data sekunder yang digunakan sebagai pendukung dari data primer yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data sekunder melalui referensi atau laporan ini dilakukan dengan membaca atau melakukan *searching* terhadap referensi, laporan ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan laporan.
 4. Waktu, Tempat, dan Durasi Kegiatan
Kegiatan mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) dalam memantau pemilu ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 dan berlangsung hingga tanggal 12 Maret 2023 di berbagai kelurahan yang ada di Kota Batam. Untuk kelompok kami, yaitu kelurahan Buliang dan Kibing, kami ditugaskan untuk melakukan kegiatan pencocokkan dan penelitian data (Coklit) di Kecamatan Batu Aji, tepatnya pada Kelurahan Buliang, dan Kibing pada Daerah TPS (Tempat Pemungutan Suara).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Mar	Apr	May	Jun	Jul
Sosialisasi Kegiatan					
Pelaksanaan Kegiatan					
Pengumpulan data Kegiatan					
Penyusunan Laporan					
Penyusunan Artikel					

Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pencocokkan dan penelitian terhadap data pemilih, mahasiswa dan mahasiswi melakukan beberapa tahap yaitu, sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan mahasiswi ditugaskan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pencocokkan terhadap data pemilih dengan cara membagikan lokasi TPS (Tempat Pemungutan Suara) kepada setiap kelompok yang terdapat di Universitas Internasional Batam angkatan 2022
2. Mahasiswa dan mahasiswi pergi ke lokasi TPS yang sudah dibagikan oleh pihak universitas
3. Setelah sampai di lokasi TPS yang dituju, mahasiswa dan mahasiswi ditugaskan untuk mendatangi rumah setiap warga
2. Pada saat mendatangi rumah warga, mahasiswa dan mahasiswi memberikan salam kepada warga dan diberikan pertanyaan tentang syarat dan ketentuan mengikuti pemilu tahun 2024
3. Jika ada stiker Coklit yang ditempel di bagian dinding rumah warga, mahasiswa dan mahasiswi mengambil foto terhadap stiker Coklit tersebut agar dapat dijadikan bahan bukti bahwa pihak Pantarlih sudah mendatangi rumah warga tersebut
4. Mahasiswa dan mahasiswi yang berada di rumah warga ditugaskan untuk melakukan dokumentasi dengan cara foto bersama warga yang dituju, jika warga tidak berkenan untuk diajak foto bersama mahasiswa dan mahasiswi, mahasiswa dan mahasiswi tidak bisa memaksa warga tersebut.

Simpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kami simpulkan bahwa Bawaslu terbentuk

untuk mendukung proses pemilihan umum yang dilakukan di negara kita untuk mengawasi dan memastikan bahwa pemilihan umum berjalan dengan baik dan benar. Proses yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan ketidaksesuaian data atau terjadi golongan putih pada proses pemilihan umum adalah dengan melakukan proses pencocokan data pemilih, sehingga meminimalisir terjadinya golongan putih pada pemilu yang akan datang. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Coklit ini dirasa cukup efektif untuk melakukan pencocokan dan penelitian data pemilih untuk pemilihan umum tahun 2024, supaya tidak ada masyarakat yang layak memilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih.

Daftar Pustaka

- Pengertian Pemilu (n.d.). Diakses pada Juli 26, 2023, dari KPU Kota Tangerang : <https://kota-tangerang.kpu.go.id/page/read/37/pengertian-pemilu#>
- Wibowo, A.P., Wardhana, E.W., Nurgiansah, T.H. (2022). Pemilihan Umum di Indonesia dalam Perspektif Pancasila. P-ISSN: 1978-0184. doi : <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3295>
- Sejarah Bawaslu (n.d.). Diakses pada Juli 26, 2023, dari Bawaslu Kabupaten Sigi : <https://sigi.bawaslu.go.id/sejarah-singkat-bawaslu/>
- Coklit Data Pemilih Pemilu 2024 (2023, Feb 12). Diakses pada Juli 26, 2023, dari KPU Kota Banjarbaru : <https://kota-banjarbaru.kpu.go.id/berita/baca/8018/coklit-data-pemilih-pemilu-2024#:~:text=Pencocokan%20dan%20Penelitian%20yang%20selanjutnya,cara%20mendatangi%20Pemilih%20secara%20langsung.>